



## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 ELPAPUTIH KECAMATAN ELPAPUTIH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

**Astri Wakarole<sup>1</sup>, Leonid Ritiauw<sup>2\*</sup>, Nathalia Yohana Johannes<sup>3</sup>, Nulice Alerbitu<sup>4</sup>**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pattimura<sup>1,2\*,3,4</sup>  
[leonidritiauw@gmail.com](mailto:leonidritiauw@gmail.com)

**Abstrak**, Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran *Concept Sentence* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Elpaputih Kecamatan Elpaputih Kabupaten Seram Bagian Barat tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Elpaputih dengan jumlah 24 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pratindakan sebesar 54,04% meningkat menjadi 65,75% pada siklus I, di siklus II meningkat menjadi 77,44%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebesar 77,44% lebih besar dari presentase ketuntasan yang dikehendakai yaitu sebesar 70%. Ini terbukti bahwa penggunaan model *Concept Sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Elpaputih kecamatan Elpaputih Kabupaten Seram Bagian Barat tahun ajaran 2023/2024.

**Kata Kunci** : *Concept Sentence*, Keterampilan Menulis Narasi, Penelitian Tindakan Kelas.

## **IMPROVING NARRATIVE ESSAY WRITING SKILLS THROUGH THE CONCEPT SENTENCE LEARNING MODEL IN CLASS IV STUDENTS OF SD NEGERI 1 ELPAPUTIH, ELPAPUTIH DISTRICT, WEST PART OF SERAM DISTRICT**

**Astri Wakarole<sup>1</sup>, Leonid Ritiauw<sup>2\*</sup>, Nathalia Yohana Johannes<sup>3</sup>, Nulice Alerbitu<sup>4</sup>**  
Prospective Elementary School Teacher Study Program FKIP Pattimura University<sup>1,2\*,3,4</sup>  
[leonidritiauw@gmail.com](mailto:leonidritiauw@gmail.com)

**Abstract**, The aim of this research is to improve narrative essay writing skills through the Concept Sentence learning model for fourth grade students at SD Negeri 1 Elpaputih, Elpaputih District, West Seram Regency, 2023/2024 academic year. This research is Classroom Action Research. The subjects of this research were class IV students at SD Negeri 1 Elpaputih with a

total of 24 students. The results of this research show that using the Concept Sentence learning model can improve narrative essay writing skills. The research results showed that the average value of student learning outcomes in pre-action was 54.04%, increasing to 65.75% in cycle I, in cycle II it increased to 77.44%. Based on the research results, it can be concluded that in cycle II students had classically completed their studies, because students who obtained a score of  $\geq 70$  were 77.44% greater than the desired percentage of completeness, namely 70%. It is proven that the use of the Concept Sentence model can improve the narrative essay writing skills of class IV students at SD Negeri 1 Elpaputih, Elpaputih sub-district, West Seram Regency for the 2023/2024 academic year.

**Keywords:** Concept Sentence, Narrative Writing Skills, Classroom Action Research.

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap manusia untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa Indonesia juga dapat diartikan sebagai sarana komunikasi untuk saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan intelektual (Hutabarat, 2017). Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis (Ikhwannudin, 2013). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tujuan utamanya adalah meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan yang wajib dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. The Liang Gie, (2002:3) berpendapat bahwa keterampilan menulis adalah ketrampilan menulis dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan tulis pada halaman tertentu. Keterampilan menulis juga dituntut untuk mempunyai pengetahuan menguasai kosakata, pengetahuan, dan pengalaman agar mampu menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca secara sistematis. Oleh sebab itu keterampilan menulis sangat perlu untuk ditanamkan kepada peserta didik di Sekolah Dasar, karena pada setiap proses pembelajarannya keterampilan menulis muncul pada setiap kegiatan yang bertujuan untuk melatih peserta didik berpikir kritis, logis, serta dapat mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tertulis.

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. menulis ini juga berlangsung sebagai proses yang bertahap disesuaikan dengan tingkat kelas, tingkat kesulitan, dan jenis atau bentuk tulisan yang diajarkan. Menulis merupakan upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan dan dipikirkan kedalam bahasa tulis.

Iskandarwassid (2013:248) mengungkapkan bahwa proses menulis seringkali dianggap sebagai bentuk keterampilan berbahasa yang mudah. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Akan tetapi berdasarkan pada realita yang ada, keterampilan menulis yang dimiliki setiap individu cenderung paling rendah apabila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain.

Menulis karangan merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa

Sekolah Dasar, khususnya kelas IV. Adapun tujuan akhir dalam pembelajaran menulis di kelas IV adalah siswa dapat menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain).

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari 2024 di SD Negeri 1 Elpapatih menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Elpapatih kurang maksimal. Faktor yang menjadi penyebab dari rendahnya keterampilan menulis karangan narasi adalah terdapat banyak siswa yang masih bingung cara memulai menulis karangan narasi dan juga belum adanya penggunaan model pembelajaran yang inovatif yang tepat dalam pembelajaran menulis, masih ada guru yang hanya menggunakan model penugasan dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi. Guru belum optimal dalam memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan perbendaharaan kata siswa, akibatnya siswa masih kesulitan dalam mengorganisasikan ide-ide yang dimiliki untuk dijadikan karangan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan agar siswa dapat mengorganisasikan gagasannya yaitu melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence*. Suprijono (2014:132) menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan model *concept sentence* adalah proses pembelajaran dengan cara mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kata kunci tersebut nantinya digunakan oleh siswa untuk menyusun kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf dengan didiskusikan bersama anggota kelompok.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan tujuan “Untuk Mengetahui Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Pembelajaran *Concept Sentence* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Elpapatih”.

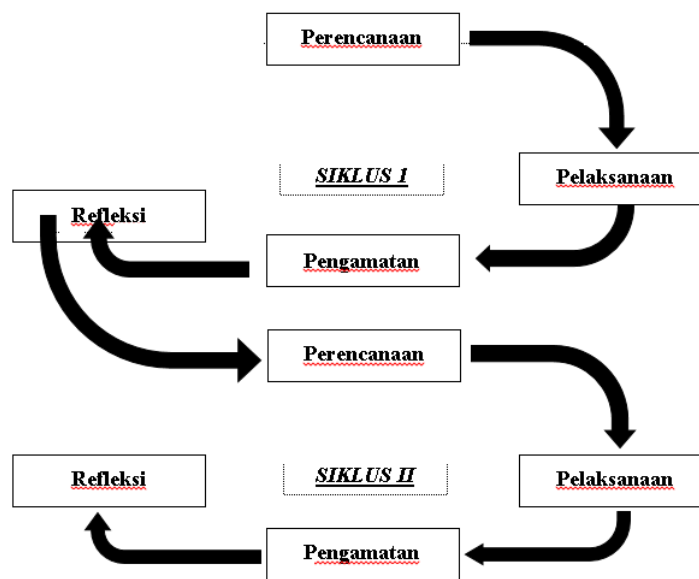
## METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru serta hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan di kelas tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran keterampilan. Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa inggris, yaitu *Classroom Action Research*, yang berarti *action research* (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di kelas. Arikunto (2008:8) menjelaskan pengertian PTK secara

sistematis, yaitu: (1) Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan tertentu untuk menemukan kata akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati. (2) Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK, gerakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk peserta didik. (3) Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersama menerima pelajaran dari guru yang sama.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Elpaputih, kecamatan Elpaputih Kabupaten Seram Bagian Barat pada tanggal 16 April sampai 16 Mei 2024 dengan subjek penelitian adalah siswa siswi kelas IV SD Negeri 1 Elpaputih yang berjumlah 24 siswa.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, dokumentasi dan penilaian karangan. Pada prosedur penelitian ini terdapat empat tahap pada suatu putaran (siklus), yaitu: 1) Perencanaan adalah kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana yang dilakukan. 2) Tindakan adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas. 3) Pengamatan adalah merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. 4) Evaluasi dan Refleksi adalah tindakan yang didasarkan pada hasil pengamatan dan selanjutnya dilakukan refleksi untuk mengetahui apa yang kurang dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Siklus dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sampai indikator keberhasilan telah tercapai. Adapun alur penelitian sebagai berikut.



**Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2013:131)**

Berikut adalah Kriteria Penilaian Ketrampilan Menulis Karangan Narasi dengan menggunakan Model Pembelajaran Concept Sentence.

**Tabel 1.**

Kriteria Penilaian Ketrampilan Menulis Karangan Narasi

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
Menentukan Judul	1) Judul menarik dan sesuai dengan kartu kata kunci yang diasajikan	27-30
	2) Judul cukup menarik dan sesuai dengan kartu kata kunci yang diasajikan	22-26
	3) Judul kurang menarik dan kurang sesuai dengan kartu kata kunci yang diasajikan	17-21
	4) Judul tidak menarik dan tidak sesuai dengan kartu kata kunci yang diasajikan	11-16
	5) Judul sangat tidak menarik dan sangat tidak sesuai dengan kartu kata kunci yang diasajikan	<10
Isi karangan sesuai dengan judul	1) Isi karangan sesuai dengan kartu kata kunci yang disajikan dengan benar	27-30
	2) Isi karangan cukup sesuai dengan kartu kata kunci yang disajikan	22-26
	3) Isi karangan kurang dan tidak sesuai dengan kartu kata kunci yang disajikan	17-21
	4) Isi karangan tidak menarik dan tidak sesuai dengan kartu kata kunci yang disajikan	11-16
	5) Isi karangan sangat kurang tidak sesuai dengan kartu kata kunci yang disajikan	<10
Menulis Karangan narasi sesuai kartu kata kunci	1) Karangan sangat sesuai dengan kartu kata kunci, keseluruhan susunan kalimat jelas dan urutan logis	37-40
	2) Karangan sesuai dengan kartu kata kunci, keseluruhan susunan kalimat jelas dan logis	32-36
	3) Karangan hampir sesuai dengan kartu kata kunci, keseluruhan susunan kalimat cukup jelas	27-31

	4) Karangan kurang sesuai dengan kartu kata kunci, keseluruhan susunan kalimat kurang jelas, kurang memahami isi tulisan	21-26
	5) Karangan tidak sesuai dengan kartu kata kunci, keseluruhan susunan kalimat tidak jelas dan tidak dapat memahami isi tulisan	<20

## HASIL PENELITIAN

Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini berdasarkan penelitian selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pemerolehan hasil penelitian merujuk pada pemerolehan skor yang dicapai siswa ketika mengikuti pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Aspek-aspek yang dijadikan bahan penelitian dalam tes keterampilan menulis karangan narasi meliputi 3 aspek yaitu: 1) Tentukan judul karangan yang sesuai dengan gambar kartu kata kunci, 2) Buatlah beberapa kalimat minimal satu kata kunci pada setiap kalimatnya 3) Buatlah karangan narasi secara utuh sesuai dengan kartu kata kunci. Sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan kelas pada Siswa kelas IV SD Negeri 1 Elpaputih, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini guru kelas IV SD Negeri 1 Elpaputih, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kondisi awal siswa tentang keterampilan menulis karangan narasi.

Proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I dan siklus II dilakukan dua kali pertemuan pada setiap siklusnya. Setiap pertemuan diawali dengan melakukan apersepsi dengan cara menanyakan keadaan siswa dan memancing siswa dengan berbagai pertanyaan agar siswa termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa diberi tempat duduk yang nyaman, guru meminta siswa untuk berkonsentrasi sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih fokus dan jauh dari perasaan tegang serta kecemasan, siswa diberi model pembelajaran yang menarik untuk menghadirkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada pertemuan I, kegiatan pembelajaran berisikan pengenalan mengenai keterampilan menulis karangan narasi. Dari hasil tes akhir siklus I yang dilaksanakan pada pertemuan kedua ini menunjukkan bahwa siswa yang masih memiliki nilai <70 sebanyak 13 orang atau sebesar 76,64, sedangkan siswa yang memperoleh nilai >70 sebanyak 11 orang atau sebesar 56,54.

Dengan demikian presentase siswa yang telah mencapai KKM atau memperoleh  $\geq 70$  adalah

sebesar 56,54 . Hal ini menunjukkan pelaksanaan siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 70 atau siswa memperoleh nilai 70.

Selanjutnya rata-rata tes akhir siklus I juga menunjukkan peningkatan dari tes awal yaitu 54 ini merupakan keseharian siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan sangat menarik sehingga membuat siswa semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan tes akhir siklus II yang telah dilaksanakan pada pertemuan kedua ini menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan sudah mencapai nilai  $\geq 70$  sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan siswa kelas IV SD Negeri 1 Elpaputih pada materi keterampilan menulis karangan narasi.

Pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran *Concept Sentence* pada siklus II sudah dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Hal ini dikarenakan siswa sudah mengerti dengan jelas mengenai keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan hasil tes pada akhir pembelajaran siklus II menunjukkan dari siklus I. Pada siklus II ini nilai tes siswa tidak ada yang berada pada kategori kurang. Nilai rata-rata kelas keterampilan menulis karangan narasi dari seluruh aspek penilaian berdasarkan hasil tes pada siklus I hanya mencapai 66 atau termasuk kategori cukup, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas 77 atau termasuk kategori baik. Dari pencapaian nilai rata-rata siklus I dan siklus II ini diperoleh peningkatan sebesar 11%. Rata-rata kelas pada siklus II telah mencapai kriteria ketuntasan minimal  $>70$  berkategori baik. Perilaku siswa pada siklus II mengalami perubahan kearah positif.

Sebagian besar siswa sudah mampu berkonsentrasi dan memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik. Siswa yang tadinya tidak bersemangat dan malas menjadi serius serta bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi, siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran sehingga nilai tes mereka menjadi lebih baik dan memuaskan dari siswa dan guru.

Pembelajaran pada siklus II merupakan tindakan perbaikan dari pembelajaran pada siklus I. Pada siklus I masih banyak dijumpai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Kesulitan-kesulitan tersebut kemudian dicari jalan keluarnya untuk diterapkan pada pembelajaran siklus II. Pada pembelajaran siklus II ini guru memberikan motivasi kepada siswa sehingga membuat suasana lebih santai agar dapat mengurangi ketegangan, guru lebih kreatif untuk menciptakan suasana yang menyenangkan supaya siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi melalui model pembelajaran *Concept Sentence*.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* dapat meningkatkan keterampilan siswa dengan menulis karangan narasi



pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Elpaputih Kecamatan Elpaputih Kabupaten Seram Bagian Barat.

**Tabel 2.**

**Nilai rata-rata tes awal, tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II**

No	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir Siklus	
		I	II
1	54,04%	65,75%	77,44%

Penyajian tabel 4.4 di atas dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang rata-rata nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan tes awal sampai siklus II. Tabel tersebut juga menunjukkan rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan.

Dengan adanya peningkatan terhadap keterampilan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran *Concept Sentence* dimana pada siklus II sebesar 77,44% telah mencapai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dan rata-rata kelas yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, maka pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II dinyatakan berhasil.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hal dan pembahasan, yang telah dibahas pada BAB IV maka dapat diberikan beberapa kesimpulan bahwa melalui model pembelajaran *Concept Sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Elpaputih, terkhususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil tes siklus I, nilai diperoleh 66 atau termasuk kategori cukup, sedangkan nilai rata-rata siklus II sebesar 77 atau termasuk kategori baik, hal ini dapat membuktikan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II 11%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi dengan model pembelajaran *Concept Sentence* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Elpaputih dapat berhasil dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hutabarat, 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Laporan Pengamatan Kelas V di MIS QORIAH FADILLAH*, Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Terbiyah Dan Keguruan.
- Ikhwanuddin, 2013. *Penerapan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV A SDWanosari02Semarang*.(online)diakses 12Februari2024.<https://www.google.co.id>
- Iskandarwassid & Sunendar, Dadang. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- The Liang Gie, 2002 *Pengertian menulis*, tersedia <https://www.google.co.id> (online) diakses 2 Februari 2024.